

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018.

2) Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian yaitu di PT. Prudential Life Insurance Cilegon. Survei dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan memberikan kuesioner kepada nasabah yang dijadikan responden dalam penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang

menjadi pusat perhatian bagi peneliti.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah asuransi syariah pada PT. Prudential Life Insurance Cilegon pada tahun 2018 sebanyak 60 orang nasabah asuransi syariah.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel, kesimpulannya akan dapat diperlukan untuk populasi.²

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 60 orang. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

¹ Haryadi Sarjono, Winda Julianti, *SPPS vs USREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm.21.

² V. Wiratna Sujarweni, Poly Endttayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm.23.

sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.³

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴

Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁵ Uji instrumen yaitu uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolenieritas, dan uji heterokedastisitas, uji regresi linier

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), Hlm.81.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2015), Hlm.29.

⁵ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, cet. Ke 2, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), Hlm.12.

berganda, uji koefisien determinasi (r^2), pengujian hipotesis (uji t), dan uji secara simultan (uji F).

D. Variabel dan Definisi Oprasional

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai *variasi* antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik tersebut yang dapat diamati. Tabel berikut ini menggambarkan penjabaran dari variabel-variabel penelitian dalam konsep dan indikator-indikator yaitu:

Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Kualitas Produk (X1)	Dalam membuat rancangan bangun produk, harus mempertimbangkan	1) Keistimewaan 2) Kesesuaian 3) Estetika 4) Kualitas yang	Skala Likert

		<p>ada tidaknya atribut pada produk yang bersangkutan.</p> <p>Pemakaian kata <i>kualitas</i> merupakan petunjuk adanya atribut yang diinginkan pada produk yang dihasilkan. Kualitas produk yang lebih baik, termasuk atribut yang diinginkan dan sebaliknya kualitas produk yang kurang baik termasuk atribut yang tidak disukai.</p>	dipersepsikan	
2	Religiuitas (X2)	Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu	<p>1) Keyakinan</p> <p>2) Pengalaman</p> <p>3) Penghayatan</p>	Skala Likert

		di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.	4) Pengetahuan 5) Sosialisasi	
3	Keputusan Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Y)	Keputusan pembelian konsumen adalah proses psikologi dasar yang memainkan peran penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian mereka. Perusahaan yang cerdas berusaha untuk memahami proses keputusan pembelian pelanggan secara penuh yaitu semua pengalaman mereka	1) Pengenalan Kebutuhan 2) Pencarian Informasi 3) Evaluasi Alternatif 4) Perilaku Pasca Pembelian	Skala Likert

		<p>dalam pembelajaran, memilih menggunakan dan bahkan menyingkirkan produk. Proses pembelian dimulai jauh sebelum pembelian actual dan mempunyai konsekuensi dalam waktu setelahnya.</p>		
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan instrumen yang disusun berbentuk kuesioner (angket) yang diisi oleh responden. Kuesioner diberikan pada nasabah PT. Prudential Life Insurance Cilegon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui

obyeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan di isi langsung oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Cara *ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*⁶.

Untuk dapat menguji penelitian yang dilakukan, peneliti perlu untuk menyusun suatu instrumen penelitian, instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan ketiga variabel penelitian. Skala *likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan seseorang terhadap serangkaian tertentu⁷.

Dengan skala ini variabel-variabel yang diukur penelitian dijabarkan menjadi suatu indikator variabel, yang kemudian menjadi titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), Hlm.2.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2014), Hlm.168.

dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan, setiap pertanyaan yang menggunakan skala *likert* akan mempunyai gradiasi dari positif sampai negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.2

Ukuran Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, validitas dalam penelitian

dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur sebuah instrumen.

Teknik pengujian validitas dengan membandingkan hasil perhitungan skor butir, dimana r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} . Hasil pemeriksaan butir r *product moment* dengan $alpha = 0,05$ pada *degree of freedom* (df) = n-2.

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian itu valid.

Keterangan:

r = Besarnya Korelasi Product Moment dari setiap pertanyaan

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan

Y = Skor total semua pertanyaan

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, menyatakan bahwa item yang mempunyai

korelasi positif dengan kriterium skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat umum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,05$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrumen sehingga dapat dipercaya dan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dikatakan *reliabilitas* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program *SPSS for window*.

$$\text{Rumus : } \alpha = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 f}{\sum s^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

s_j = Varian responden untuk item 1

s_x = Jumlah varian skor total

Instrumen dikatakan reliabl apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,06$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda, namun terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi(R^2), pengujian hipotesis (uji t), dan uji secara simultan (uji F).

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva

berbentuk lonceng (*bell-shaped curva*) yang kedua sisinya melebar sampai titik tak terhingga. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi arah asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagoanal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan faktor inflasi penyimpangan buku kuadrat. Besarnya *tolerance* adalah 10% atau 0, 10 dan VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0, 10 dan nilai VIF

kurang dari 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

Jika *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara X

adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh atau lebih variabel bebas, disamping itu juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_k x_k + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terkait

a, b_1, b_2, \dots, b_k = Koefisien Regresi

x_1, x_2, \dots, x_k = Variabel Bebas

e = Kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan 1. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terkait dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terkait. Dalam SPSS Koefisien Determinasi Tabel *Summary Kolom R Square*.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi *Product Moment*

100% = Pengali yang Menyatakan Dalam Persentase

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait. Untuk menguji pengaruh X terhadap Y maka digunakan uji t yang merupakan uji keberatan dengan membandingkan t statistic dengan t tabel.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama (secara simultan)

Kriteria pengujian:

- a. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

- b. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

H. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika adalah hasil observasi tentang populasi (manusia atau benda) dalam bentuk kuantitatif. Hipotesis statistika juga digunakan untuk menyatakan adanya hubungan antara variabel atau lebih dari dua variabel. Untuk mengelola data agar dapat ditafsirkan guna menguji hipotesis, dapat digunakan berbagai macam prosedur statistika, perlu dipertimbangkan pengolahan statistika yang paling sesuai.

Untuk menganalisis hipotesis, maka penulis akan menguji dengan statistic uji t dan uji F.

Kriteria pengambilan keputusan untuk:

H1

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kualitas produk (X1) dan religiusitas (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam memilih asuransi syariah.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kualitas produk (X1) dan religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam memilih asuransi syariah.

H2

1. Jika nilai signifikansi uji $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kualitas produk (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam memilih asuransi syariah.
2. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kualitas produk (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi syariah.

Untuk mencari t table dengan menggunakan tingkat signifikan dimana taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-2$

$$\mathbf{t \ hitung} = \frac{\mathbf{r}\sqrt{\mathbf{n-2}}}{\sqrt{\mathbf{1-r^2}}}$$

keterangan:

t = Nilai t hitung sebagai pertandingan t tabel untuk mengetahui bahwa perbandingan kedua variabel saling mempengaruhi

r = Koefisien Korelasi

n = Besarnya sampel yang diteliti

α = Besarnya kesalahan yang dapat ditolerir

Hipotesis pertama

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_1 < 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0 : \rho_{12} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{12} < 0$$